

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme produk SI RELA AULIA di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang sudah terstruktur dan sesuai dengan peraturan yang ada di BMT tersebut. Dalam hal ini, bisa dilihat dari adanya beberapa tahapan untuk menjadi anggota SI RELA AULIA di KSPPS BMT AULIA. Dalam tahapan yang ada calon anggota harus melakukan prosedur dari produk SI RELA AULIA, diantaranya anggota harus melakukan pembukaan rekening tabungan SI RELA AULIA. Anggota juga harus mengetahui secara teknis dalam melakukan setoran tabungan dan penarikan tabungan SI RELA AULIA, serta anggota juga harus mengetahui teknis penutupan tabungan SI RELA AULIA.
2. Prinsip *mudharabah* adalah prinsip yang diterapkan dalam produk SI RELA AULIA yang ada di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang. Sedangkan pengertian *mudharabah* adalah akad bagi hasil dimana pemilik dana yang disebut *shahibul mal*, menyediakan modal seluruhnya kepada pengusaha sebagai pengelola yang disebut *mudharib*, agar melakukan aktivitas produktif serta keuntungan yang dihasilkan akan dibagi menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam kontrak. Dalam hal ini, produk SI RELA AULIA di KSPPS BMT AULIA menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah* pemodal tidak mensyaratkan kepada pengelola untuk melakukan jenis usaha tertentu. Jenis usaha yang akan dijalankan oleh *mudharib* secara mutlak diputuskan oleh *mudharib* yang dirasa sesuai sehingga disebut *mudharabah* tidak terkait atau tidak terbatas. Dengan menggunakan prinsip *mudharabah* ini, maka persentase bagi hasil

dengan nisbah 20% : 80%, keuntungan yang didapatkan nantinya akan dibagi dua dengan mengacu pada kesepakatan awal dalam kontrak. Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal apabila terjadi kerugian yang disebabkan proses normal dari usaha, dan bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurahkan. Pengelola bertanggung jawab sepenuhnya apabila kerugian yang terjadi karena kelalaian dan kecurangan pengelola.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang pada khususnya:

1. Perlu adanya upaya sosialisasi yang lebih agar KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang semakin dikenal oleh masyarakat luas.
2. Perlu adanya penambahan karyawan supaya bisa menjalankan kinerja lebih baik dan efisien.
3. Perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi karyawan dan kualitas pelayanan terhadap anggota. Mengingat semakin banyak bermunculan Lembaga Keuangan Syariah yang lain.
4. Perlu adanya hadiah bagi anggota yang menggunakan produk SI RELA AULIA dengan acuan saldo rata-rata bulanan para anggota, sehingga anggota lebih bersemangat dalam menabung.
5. Diharapkan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang agar selalu menjaga segala bentuk kegiatan usahanya agar tetap sesuai dengan prinsip syariah.

### **C. PENUTUP**

Dengan segala kerendahan hati penyusun memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, akhirnya walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penyusun mengakui bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan yang semuanya itu karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penyusun. Semoga kekurang sempurnaan ini bisa menjadi cambuk bagi penyusun sehingga bisa memotivasi penulis agar lebih baik dari ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan semangat selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah meridhoi dan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.